

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan kota wisata dengan latar belakang budaya yang kuat. Kuatnya budaya Jawa, banyaknya makanan khas, barang kerajinan, dan tempat wisata menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia, yang juga berstatus daerah istimewa. Yogyakarta terletak 450 km arah timur kota Jakarta dengan penduduk 3,3 juta jiwa. Batas geografis kota Yogyakarta sebelah utara adalah Gunung Merapi yang punya 2920 meter di atas permukaan laut dan sebelah selatan ketinggian dibatasi oleh laut Andhra Hindia. Kota Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata memiliki beberapa keunikan antara lain terdapat situs cagar budaya, terdapat juga obyek wisata dan pusat perbelanjaan.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu dari 5 daerah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di sisi utara. Dalam perkembangannya, Kabupaten Sleman dapat diibaratkan sebagai miniatur Indonesia sesuai dengan nilai-nilai kultur Jogja tanpa meninggalkan kultur budaya masing-masing etnik. Demi menjaga, merawat dan membina kesenian daerah yang ada, mengarahkan seniman dan masyarakat supaya mengetahui arti dan fungsi seni budaya daerah sebagai dasar bagi perkembangan seni budaya nasional. Salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mengembangkan wilayah Sleman Tengah terkait pengembangan kebudayaan yang ada di masyarakat adalah dengan membangun suatu taman budaya yang berada di desa Pandowoharjo Sleman.

Salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mengembangkan wilayah Sleman Tengah terkait pengembangan kebudayaan yang ada di masyarakat adalah dengan membangun suatu taman budaya yang berada di desa Pandowoharjo Sleman. Tempat ini nantinya akan menjadikan tempat bagi masyarakat dalam mengembangkan dan menuangkan ekspresi dalam bidang kebudayaan baik tradisional maupun modern. Dengan dibangunnya Taman Budaya yang representatif maka diharapkan dapat menampung aktivitas dan kreativitas pelaku seni dan budaya di Kabupaten Sleman. Selain itu dengan adanya Taman Budaya yang terpadu maka dapat dijadikan oleh masyarakat

sebagai tempat wisata edukasi dan promosi budaya.

Taman Budaya adalah fasilitas rekreasi dan sekaligus sebagai wadah kegiatan seni dan budaya yang mempertimbangkan lingkungan budaya sebagai pendukung penciptaan suasana yang rekreatif baik pada karakter ruang luar maupun ruang di dalam bangunan. Taman Budaya memiliki fungsi untuk melaksanakan kegiatan pengolahan atau ekspentasi seni, melaksanakan pagelaran dan pameran seni dan melaksanakan ceramah, temu karya, sarasehan, lokakarya, publikasi dan informasi.

Taman Budaya sebagai proyek berorientasi masa depan dan mereka yang melihat Taman Budaya sebagai instrumen pelestarian masa silam. Kendati demikian, ada beberapa elemen inti yang berulang kali disorot dalam setiap definisi, yaitu pentingnya partisipasi lokal, pembentukan manajemen kemitraan yang heterogen dan “visi daerah” (regional vision) tentang lanskap dan warisan budaya. Dalam konteks ini, beberapa definisi lebih menekankan pelestarian warisan budaya sebagai tujuan utama, sementara definisi lain lebih menempatkan pembangunan ekonomi sebagai pusat perhatian.

1.2. Pernyataan Masalah

Adapun pernyataan masalah pada proyek ini yaitu:

1. Bagaimana merancang Taman Budaya dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular dan Sustainable Architecture yang berwawasan lingkungan.
2. Bagaimana merancang Taman Budaya yang dapat mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan serta hubungan kerja dan interaksi sosial yang positif.

1.3. Maksud dan Tujuan

1. Menghasilkan rancangan Taman Budaya yang dapat menerapkan konsep pendekatan Arsitektur Neo Vernakular dan Sustainable Architecture yang berwawasan lingkungan.
2. Menghasilkan rancangan Budaya yang dapat mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan serta hubungan kerja dan interaksi sosial yang positif.

1.4. Ruang Lingkup

1.1.1. Ruang Lingkup Perancangan

Perencanaan dan perancangan Taman Budaya Sleman, termasuk dalam kategori bangunan bermassa banyak yang berfungsi sebagai fasilitas publik yang rekreatif dan edukatif. Beserta dengan perancangan tapak/lansekapnya.

1.1.2. Batasan Rancangan

Pembahasan ditekankan pada permasalahan dan persoalan arsitektural yang memuat konsep “Bangunan vernakular Gedung Taman Budaya” sebagai wadah aktivitas pelaku seni dan budaya.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang menjelaskan tema yang diambil secara garis besarnya dan perumusan masalah untuk mengetahui tujuan yang akan dicapai di tugas akhir ini, setelah itu menjelaskan tentang skematika penulisan yang menjadi gambaran awal tugas akhir dimulai.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Berisi tanggapan peneliti mengenai Kerangka Acuan Kerja yang telah dipelajari dan bagaimana peneliti menanggapi permasalahan yang dijabarkan dan bagaimana solusi pemecahannya, serta berisi tinjauan pustaka mengenai Taman Budaya Sleman dan hasil studi banding project sejenis melalui internet.

BAB III : DATA DAN ANALISA

Berisi data-data eksisting beserta analisa fisik maupun non fisik dan konsep penzoningan agar dapat memberikan solusi pada permasalahan yang terdapat di tapak dari segi orientasi matahari dan penghawaan untuk mendasari perancangan Taman Budaya Sleman ini.

BAB IV : KONSEP

Berisikan tentang konsep perancangan bangunan yang merupakan hasil dari analisa permasalahan, konsep perancangan merupakan landasan perancangan dan perancangan arsitektur sehingga dapat menghasilkan bangunan yang fungsional dan tetap memperhatikan estetika desain.

BAB V : HASIL RANCANGAN

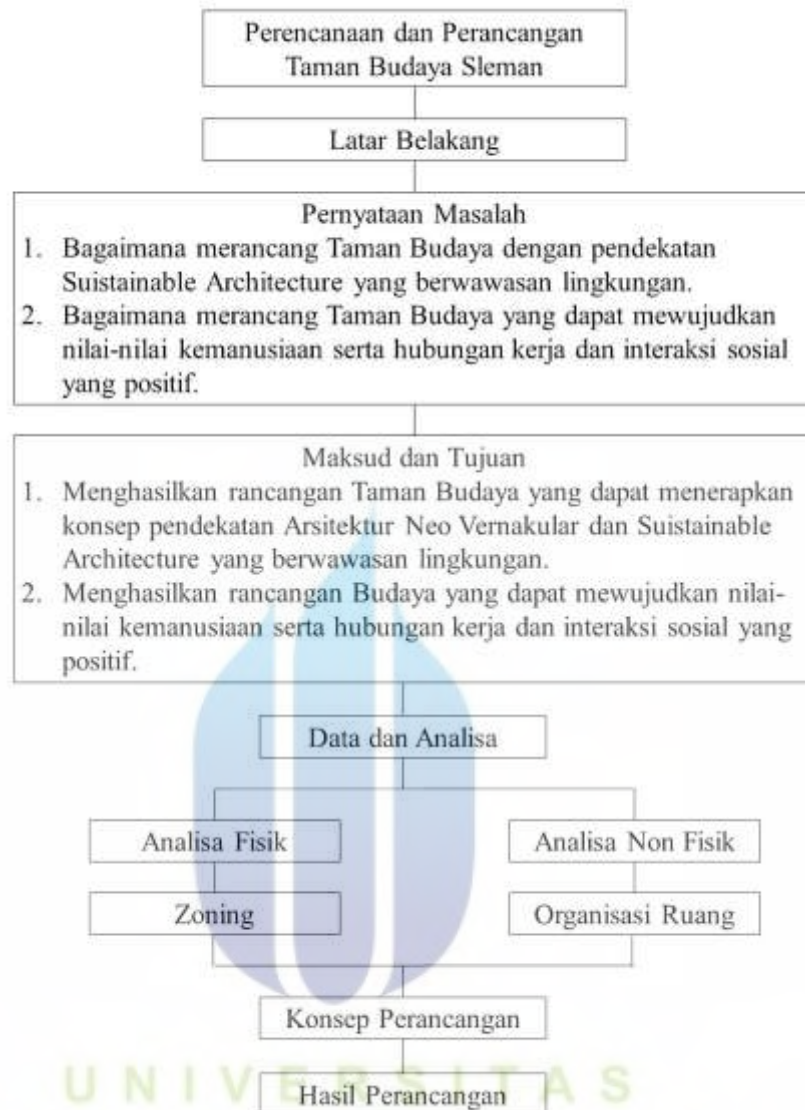
Berisi data-data hasil rancangan gambar kerja bangunan Taman Budaya Sleman yang dirancang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1.6. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

(Sumber : Data Pribadi)